

## RINGKASAN

**Analisis Efisiensi Penggunaan Rekam Medis *Hybrid* pada Formulir Pra Anestesi dan Sedasi di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo**, Dianisa Ufairah Nota Salsabilla, NIM G41192100, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, M.A.R.S. (Pembimbing 1), Yuli Estri, AMd.Per.Kes., (Pembimbing 2).

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan baik upaya promosi, upaya pencegahan, pengobatan, serta pemulihan kesehatan dimana upaya tersebut dilakukan oleh pemerintah, perda, maupun masyarakat (Perpres, 2016). Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Rumah sakit sendiri merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan dimana dalam penyelenggaraannya rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Rumah sakit memiliki beberapa kewajiban, salah satunya yaitu kewajiban dalam menyelenggarakan rekam medis pada setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien. Tujuan dari laporan PKL ini yaitu menganalisis efisiensi penggunaan rekam medis *hybrid* pada formulir pra anestesi dan sedasi di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

Rekam medis di RSCM dalam pelaksanaannya sudah mulai beralih dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik. Jadi pada saat ini, pelaksanaan rekam medis masih dalam proses peralihan dan sementara waktu dilakukan secara *hybrid*. Penyelenggaraan rekam medis yang masih dilakukan secara *hybrid* ini terkadang dirasa kurang efisien, mengingat petugas tidak terfokus dalam satu jenis pengisian saja. Riset sederhana dalam laporan PKL ini akan menganalisis terkait efisiensi penggunaan rekam medis *hybrid* pada formulir pra anestesi dan sedasi dengan meninjau dari aspek isi desain formulir menurut Huffman (1994) yang terbagi menjadi beberapa komponen yaitu kelengkapan item, terminologi, singkatan, dan simbol. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu petugas pelaporan yang bertugas menyesuaikan desain formulir, petugas logistik

sebagai penyedia formulir non elektronik, serta penanggung jawab pada bagian evaluasi formulir rekam medis pasien.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu analisis efisiensi penggunaan rekam medis *hybrid* pada formulir pra anestesi dan sedasi berdasarkan aspek isi, apabila dilihat dari komponen kelengkapan itemnya dari kedua bagian, formulir pra anestesi dan sedasi non elektronik memuat item yang lebih lengkap dibandingkan formulir elektronik yang diinputkan langsung pada *Hospital Information System* atau HIS. Namun jika dilihat pada bagian yang diisi dokter, komponen item pada formulir elektronik memuat item yang lebih lengkap dibandingkan formulir non elektronik. Selanjutnya untuk komponen lain seperti penggunaan terminologi, penggunaan singkatan, serta penggunaan simbol, tidak terdapat perbedaan antara ketiga komponen tersebut pada formulir non elektronik maupun formulir elektronik pada HIS. Kemudian jika dilihat berdasarkan jumlah formulir non elektronik yang keluar serta jumlah input pada HIS langsung, jumlah penggunaan formulir elektronik lebih banyak digunakan daripada formulir non elektronik yang disediakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan formulir elektronik dikatakan lebih efisien dibandingkan dengan formulir non elektronik.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran terkait penggunaan rekam medis *hybrid* pada formulir pra anestesi dan sedasi di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo yaitu bagi Instalasi Rekam Medik dan Admisi (IRMA) agar mempertimbangkan agar penggunaan formulir pra anestesi dan sedasi yang masih dilakukan secara *hybrid* bisa beralih sepenuhnya ke rekam medis elektronik dan apabila memang belum bisa beralih sepenuhnya pada formulir elektronik, sebaiknya pengadaan untuk formulir pra anestesi dan sedasi pada bagian yang diisi oleh dokter tidak perlu lagi diadakan secara non elektronik karena sudah tersedia pada *Hospital Information System*. Bagi pihak pengembang (UMSI) disarankan untuk menambahkan fitur pada aplikasi RSCM-Ku terkait formulir pra anestesi dan sedasi bagian pasien yang *ter-bridging* dengan *Hospital Information System* (HIS) sehingga pasien bisa mengisinya sendiri dengan mudah dan formulir bisa tersimpan pada HIS secara langsung elektronik.